

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan sedangkan penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru berupa pengelompokan suatu gejala maupun fakta tertentu. Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu gejala atau keadaan menurut Arikunto (dalam Astra, Mandey, Londa, 2016)

#### 3.2. Tema Penelitian

Tema penelitian ini adalah profil kepribadian mahasiswa yang mengalami stres dalam menyusun skripsi. Fokus dalam penelitian kualitatif ini adalah gejala stres pada mahasiswa yang mengalami stres dalam menyusun skripsi.

#### 3.3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang sedang mengerjakan skripsi. Karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal mahasiswa angkatan 2015 yang sudah mengambil dan sedang mengerjakan skripsi. Mahasiswa tersebut berada di rentang usia 20 sampai 25 tahun serta memenuhi kriteria gejala stres sedang hingga berat berdasarkan skrining.

Teknik yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* merupakan suatu cara dalam pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel (Narbuko & Achmadi, 2003, hal. 114). Jenis teknik dalam penelitian ini akan diaplikasikan dengan *purposive sampling* dimana dalam pelaksanaan penelitian yaitu berdasarkan ciri-ciri tertentu.

Proses pencarian subjek dilakukan terhadap beberapa mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penetapan pemilihan FEB dilakukan berdasarkan wawancara 10 subjek yang menyatakan, bahwasanya subjek merasa stres selama skripsi akibat melihat teman-temannya yang gagal dalam menyusun skripsi baik proposal maupun sidang akhir. Hal itu didukung oleh data yang diberikan oleh Tata Usaha FEB dari angkatan 2014 yang mengambil skripsi berjumlah 418 mahasiswa/i ada 41 mahasiswa yang gagal skripsi, 16 diantaranya gagal ujian proposal dan 25 lainnya gagal dalam sidang akhir. Sementara itu, angkatan 2015 yang mengambil skripsi berjumlah 439 mahasiswa/i ada 47 mahasiswa yang gagal skripsi, 19 diantaranya gagal ujian proposal dan 28 lainnya gagal dalam sidang akhir.

Mahasiswa yang memenuhi kriteria gejala stres (gejala fisik, emosional, kognitif, dan interpersonal) yang didapat melalui proses skrining, maka dapat menjadi subjek penelitian. Adapun kriteria subjek adalah;

1. Mahasiswa S1 dan terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
2. Minimal angkatan 2015
3. Rentang usia 20-25 tahun

4. Subjek bersedia menjadi subjek penelitian.

5.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Nugrahani (2014), dalam penelitian kualitatif akan dilakukan pada keadaan *natural setting*, yang artinya alamiah atau kondisi apa adanya dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk pertama kalinya melalui usaha dan pengalaman langsung di lapangan menurut Sugiyono (dalam Mabrudy, 2013)

Di dalam penelitian ini menggunakan tiga macam metode, yaitu:

#### **3.4.1. Tes Kepribadian dengan 16PF**

Tes kepribadian 16 PF diberikan untuk melihat profil kepribadian sepuluh orang responden yang merupakan sumber data paling utama dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengalami stres dalam menyusun skripsi. Analisis menggunakan tes kepribadian 16 PF (validitas 0,32 hingga 0,86 dengan rata-rata 0,74 dan reliabilitas antara 0,64 hingga 0,85) dapat ditinjau dengan cara memperhatikan faktor primer yang terdapat pada 16 PF, yaitu :

1. Faktor primer: A, B, C, M, N, O dan Q4 → mahasiswa yang memiliki kecenderungan stres dalam menyusun skripsi
2. Faktor primer: E, F, G, H, I, L, Q1, Q2 dan Q3 → mahasiswa yang tidak memiliki kecenderungan stres dalam menyusun skripsi

#### **Administrasi / Material Tes Kepribadian 16PF**

- a. Buku pada soal Tes Kepribadian 16 PF dalam bentuk Form C
- b. Lembar jawaban Tes Kepribadian 16 PF Form C
- c. Alat tulis, yaitu; pensil dan penghapus

- d. Kunci Tes Kepribadian 16 PF bentuk Form C
- e. Norma Standard Test Kepribadian 16 PF bentuk Form C InstruksiJumlah soal pada tes ini adalah 105 butir dimana 3 pilihan jawaban singkat yang tersedia
- f. Berikan tanda silang (x) pada kota a,b, dan c
- g. Bekerjalah dengan teliti dan jangan ada soal yang dilewatkan.
- h. Bekerjalah dengan teliti dan jangan ada soal yang dilewatkan.

### **Skoring**

- a. Menyipkan kunci jawaban 1, kemudian letakkan diatas lembar jawaban yang telah diisi dan di hitung maka akan diperoleh raw skor dari faktor-faktor A, C, F, H, L, N, Q1, dan Q3.
- b. Menyiapkan kunci nomor 2 dan lakukan hal yang sama maka akan diperoleh raw skor dari faktor-faktor MD, B, E,G,I, M, O, Q2, Q4.

### **3.4.2. Wawancara**

Menurut Bungin (dalam Wulandari, 2016) wawancara adalah keterangan yang didapat peneliti berdasarkan proses keterangan subjek yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan khas penelitian melalui metode wawancara. Ada dua jenis wawancara yang terbagi berdasarkan cara pelaksanaanya yaitu jenis wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas. Wawancara bebas adalah wawancara dimana responden diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pewawancara sesuai dengan pendapatnya tanpa terikat oleh ketentuan-ketentuan yang telah dibuat pewawancaranya (Hidayati, 2012).

### **3.4.3. Observasi**

Menurut Sugiyono (dalam Sitorus, Kalangi, dan Walandouw, 2015) observasi adalah data berdasarkan fakta pada objek penelitian secara langsung

dalam kehidupan nyata. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis *observasi non-partisipan*. Menurut Sugiyono (dalam LPM Universitas Negeri Makassar, 2016) jenis observasi non partisipan merupakan observasi yang tidak terlibat kedalam setiap kegiatan dari objek yang akan diteliti, karena peneliti hanya akan menarik kesimpulan berdasarkan analisa data yang tercatat dan terlihat saja. Contohnya; ketika ingin meneliti suatu suku maka peneliti hanya mengamati perilaku masyarakat tersebut tanpa mengikuti aktivitas setiap hari dari suku tersebut.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Analisis data deskriptif Menurut Sugiyono (2012) adalah analisis yang memiliki fungsi untuk mendeksripsikan atau membuat sebuah gambaran mengenai data yang sudah didapatkan dari sampel atau pouplasi dengan sebagaimana adanya, tanpa memiliki tujuan untuk melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

